

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang digunakan dalam kegiatan ilmiah sehubungan dengan penelitian yang dilakukan, yang memiliki langkah – langkah sistematis. Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dapat dideskripsikan, dibuktikan, dikembangkan dan ditemukan pengetahuan, teori, untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam kehidupan manusia (Sugiyono, 2012)

3.1 Rancangan penelitian/ desain penelitian

Desain penelitian digunakan sebagai pedoman atau acuan yang berguna sebagai panduan untuk membangun strategi yang menghasilkan metode penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis desain penelitian berupa deskriptif kualitatif dalam bentuk studi kasus untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada salah satu anggota keluarga yang mengalami stroke di wilayah kerja Puskesmas Trenggalek secara komprehensif dan holistik (menyeluruh). Studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi (Nursalam, 2017).

3.2 Batasan istilah

Batasan istilah merupakan pernyataan yang menjelaskan istilah-istilah kunci yang menjadi fokus studi kasus. Pada penelitian ini dibatasi yaitu asuhan keperawatan keluarga dengan salah satu anggota menderita stroke di wilayah kerja Puskesmas Trenggalek dengan klien bersedia memberikan

seluruh informasi yang diperlukan serta yang mengalami stroke/riwayat stroke, klien kelolaan dari Puskesmas Trenggalek. Asuhan keperawatan keluarga merupakan suatu rangkaian kegiatan perawatan kepada pasien yang meliputi pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi serta melibatkan peran keluarga didalam melakukan perawatan kepada pasien. Stroke adalah suatu penyakit yang menyerang pada system saraf karena pasokan darah dalam tubuh menuju ke otak mengalami gangguan sehingga dapat menimbulkan gejala seperti kelemahan alat gerak, pusing berat, sulit berbicara, penurunan kesadaran, serta gangguan keseimbangan.

3.3 Partisipan

Partisipan adalah seseorang yang memiliki kemampuan untuk memberikan informasi terkait dengan topik penelitian yang ditentukan oleh peneliti, (Moleong, 2014). Partisipan yang digunakan penelitian ini adalah keluarga dengan salah satu anggota keluarga yang mengalami stroke di wilayah kerja Puskesmas Trenggalek Kabupaten Trenggalek dengan kriteria, bersedia memberikan seluruh informasi yang diperlukan, masih dalam kesadaran penuh (*composmentis*), keluarga yang mengalami stroke tidak ada batasan umur dan keluarga besar yang ada di lokasi pada saat dilakukan penelitian, klien yang mengalami stroke/riwayat stroke, serta klien kelolaan dari Puskesmas Trenggalek.

3.4 Lokasi Penelitian Dan Waktu Penelitian

3.4.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian asuhan keperawatan keluarga pada salah satu anggota keluarga mengalami stroke dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Trenggalek

3.4.2 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dalam penelitian ini dimulai pada tanggal 19 Maret-31 Mei 2024.

3.5 Pengumpulan Data

1) Tahap Persiapan

- a) Peneliti meminta surat pengantar ijin penelitian yang ditujukan kepada kepala Dinas Kesehatan Pengendali Penduduk Keluarga Berencana (PPKB) Kabupaten Trenggalek dengan tembusan Kepala Puskesmas Trenggalek dan Kabid P2PL.
- b) Jika peneliti sudah mendapatkan surat jawaban dari Dinas Kesehatan Pengendali Penduduk Keluarga Berencana Kabupaten Trenggalek (PPKB) yang menyatakan bahwa tidak keberatan perihal ijin melaksanakan penelitian serta membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian di wilayah kerja Puskesmas Trenggalek dan surat kepada Kabid Pencegahan Pengendali Penyakit Kabupaten Trenggalek yang menyatakan memberikan ijin mahasiswa untuk melengkapi data demografi penyakit Stroke di Kabupaten Trenggalek. Peneliti melakukan koordinasi dengan pembimbing lahan untuk memilih partisipan

yang sesuai dengan kriteria dan mendapat surat pemberitahuan penelitian dari Puskesmas Trenggalek untuk dikirim kepada Kepala Desa yang dianjurkan oleh pembimbing lahan sebagai tempat atau wilayah penelitian yang menyatakan di Desa tersebut ada Mahasiswa tingkat III Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Prodi D3 Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek melakukan penelitian.

2) Tahap Kontrak

- a) Peneliti melakukan pendekatan dengan partisipan yang sudah dipilih.
- b) Peneliti meminta partisipan tanda tangan formulir inform consent apabila setuju menjadi partisipan dengan mempersilahkan partisipan membaca isi dari inform consent terlebih dahulu.
- c) Peneliti dan partisipan membuat kontrak waktu dan tempat untuk pengambilan data. Waktu pelaksanaan wawancara menyesuaikan dengan partisipan sedangkan tempat pelaksanaan mempertimbangkan lokasi yang nyaman, tenang dan mempermudah partisipan yaitu rumah masing – masing, menyetujui kontrak waktu dan tempat yang disepakati dengan peneliti.

3) Tahap Pelaksanaan

- a) Peneliti melakukan pengambilan data dengan menggunakan wawancara terstruktur yaitu dengan format pengkajian asuhan keperawatan keluarga dan pengkajian sistem.
 - b) Peneliti menyiapkan format pengkajian, bolpoint, nursing kit, dan buku catatan untuk pengambilan data.
 - c) Peneliti memulai proses pengambilan data dengan mengajukan pertanyaan terbuka tentang aktivitas selama dirumah yang bertujuan untuk menjalin keakraban dengan partisipan.
 - d) Peneliti melakukan wawancara dengan panduan format pengkajian.
 - e) Peneliti melakukan pemeriksaan fisik persistem menggunakan alat kesehatan. Pengambilan data membutuhkan waktu rata-rata 30 menit pada setiap partisipan. Asuhan keperawatan diberikan secara komprehensif selama 2 minggu dengan kunjungan 3 kali dalam dua minggu dan jadwal kunjungan disesuaikan dengan masing-masing partisipan.
 - f) Peneliti melaksanakan kegiatan penyuluhan tentang penyakit Stroke dan mengobservasi perkembangan partisipan selama dilakukan kunjungan dan penyuluhan.
 - g) Peneliti melakukan validasi hasil wawancara dan membuat kontrak waktu berikutnya dengan partisipan.
- 4) Tahap akhir
- a) Peneliti melakukan validasi hasil yang telah ditemukan dari partisipan.

- b) Peneliti mengatakan bahwa penelitian sudah berakhir dan mengucapkan terima kasih pada partisipan.
- c) Peneliti menghadap untuk menyelesaikan pembayaran biaya penelitian sesuai dengan peraturan yang berlaku.

3.6 Uji Keabsahan Data

Menurut (Sugiyono,2012), keabsahan data dimaksud untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian, mengungkapkan hasil penelitian, mengungkapkan dan memperjelas data dengan fakta-fakta actual dilapangan.

3.6.1 *Credibility*

Kepercayaan (*Credibility*), dalam melakukan penelitian peneliti sebelum melakukan tindakan kepada pasien didampingi oleh pembimbing dari kampus.

3.6.2 *Transferbility*

Keteralihan (*Transferbility*), penerapan tindakan yang dilaksanakan peneliti kepada salah satu anggota keluarga menderita stroke di wilayah Puskesmas Trenggalek yang berlaku. Yang dilakukan pada klien antara lain adalah melakukan BHSP, mengkaji pola aktivitas sehari-hari, mengukur tanda-tanda vital, mengetahui status nutrisi klien

3.6.3 *Dependability*

Dependability adalah kesesuaian metode yang digunakan untuk menjawab permasalahan dan mencapai tujuan penulisan yang

diinginkan. Di dalam melakukan penelitian menggunakan metode studi kasus. Disini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk menerapkan suhan keperawatan keluarga kepada salah satu anggota keluarga yang menderita stroke. Sebelum melakukan penelitian,, peneliti sudah mendapatkan ijin dari berbagai pihak sampai dengan ke respondennya sendiri.

3.6.4 *Confirmability*

Confirmability mengandung makna bahwa sesuatu itu objektif jika mendapatkan persetujuan dari pihak-pihak lain terhadap pandangan, pendapat dan penemuan seseorang. Kondisi ini dapat diperoleh melalui proses bimbingan yang telah mencapai kesepakatan antara pembimbing dan mahasiswa, ujian untuk mendapatkan kritikan dan masukan. Prinsip ini juga diperoleh melalui upaya validasi data klien pada saat melakukan asuhan keperawatan.

3.7 Analisa Data

Sugiyono (2012) mengatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengelompokkan data ke dalam beberapa kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Prinsip yang harus dipegang dalam penelitian deskripsi kualitatif merupakan jenis penelitian kualitatif adalah proses mencari, menyusun dan menganalisis secara sistematis

kesenjangan dan antara teori dengan fakta yang diperoleh melalui anamnesis, pemeriksaan fisik maupun studi dokumentasi selama melakukan asuhan keperawatan (Sugiyono, 2012). Berikut merupakan langkah – langkah yang digunakan dalam menganalisis data antara lain yaitu:

3.7.1 Mereduksi Data

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subyektif dan obyektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan nilai normal.

3.7.2 Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dengan tabel, gambar, bagan, maupun teks naratif. Kerahasiaan klien dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari klien.

3.7.3 Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi. Metode induksi yaitu metode yang digunakan dalam mengambil kesimpulan secara umum berdasarkan pengetahuan yang diperoleh dari fakta – fakta khusus.

3.8 Etika Penelitian

Etika penyusunan Karya Tulis Ilmiah harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

3.8.1 *Inform Consent* (Lembar Persetujuan Menjadi Informan)

Informed consent merupakan suatu pernyataan tertulis kesediaan klien atau informan sebagai subyek dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini. Menjelaskan kepada pasien dan keluarga tentang maksud dan tujuan yang akan dilakukan dan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi informan jika pasien dan keluarga bersedia menjadi pasien kelolaan.

3.8.2 *Anonymity* (Tanpa Nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden. Nama dari informasi tidak perlu dicantumkan pada lembar pengumpulan data, namun cukup dengan menuliskan nama inisial

3.8.3 *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Confidentiality artinya kerahasiaan suatu informasi yang telah dikumpulkan dari informan dan dijamin kerahasiaannya. Hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan pada hasil Karya Tulis Ilmiah. Data-data yang disajikan akan dijaga kerahasiaannya dari pihak yang tidak berkepentingan dalam penelitian.